

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi akhir-akhir ini berkembang dengan begitu pesatnya. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dari perkembangan teknologi adalah bidang pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi pendidik kepada peserta didik. Kebutuhan akan sarana belajar mengajar pun dituntut agar lebih dapat menunjang kegiatan ajar khususnya dalam lingkup sekolah. Teknologi dalam lingkup sekolah juga diperlukan untuk membuat konsep belajar lebih mudah dimengerti dan dipahami bagi siswa.

Proses belajar mengajar dalam suatu pembelajaran di sekolah merupakan interaksi guru dengan siswa, dimana guru memberikan materi ajar dan siswa mempelajari materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga proses belajar mengajar dapat bermakna serta mudah tersampaikan. Namun pada kenyataannya, dalam penyelenggaraan pendidikan ditemukan beberapa masalah. Seperti kelas yang tidak kondusif serta tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia. Dengan masuknya pengaruh globalisasi, pendidikan masa mendatang akan lebih bersifat terbuka dan dua arah, beragam, multidisipliner, serta terkait pada produktifitas kerja dan kompetitif.

Seiring perkembangan teknologi internet, pembelajaran interaktif berbasis web mulai dikembangkan. Menurut Herman Dwi Surjono & Maltby (2003), ada dua keuntungan dari pembelajaran berbasis web, yaitu kebebasan platform dan ruang kelas. Dengan demikian pembelajaran berbasis web memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengubah setting, struktur, maupun konten sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna. Hakekat pembelajaran berbasis web adalah bentuk pembelajaran konvensional yang dituangkan dalam format digital melalui

teknologi internet. Pembelajaran berbasis web dapat digunakan dalam pendidikan jarak jauh atau pendidikan konvensional tergantung dari kepentingannya.

Mengembangkan model pembelajaran berbasis web tidak sekedar menyajikan materi pelajaran ke dalam internet tetapi perlu dipertimbangkan secara logis dan memegang prinsip pembelajaran. Begitu pula desain pengembangan yang sederhana, personal, cepat, serta terdapat evaluasi online. Pembelajaran berbasis online bisa menjadi alternatif jika guru tidak dapat hadir di dalam kelas.

Evaluasi atau ujian *online* membantu peserta didik agar tidak kewalahan dalam mengerjakan soal. Setelah pelaksanaan evaluasi atau ujian. Guru tidak lagi kewalahan dalam membuat laporan nilai. Peserta didik yang belum tuntas dapat langsung mengetahui hasilnya setelah melakukan ujian *online* atau evaluasi.

Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pekerjaan Umum Negeri Bandung guru terkadang kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar dikarenakan jumlah kelas yang kurang memadai sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi terkendala. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi belum efektifnya kegiatan belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pekerjaan Umum Negeri Bandung karena belum tersedianya fasilitas belajar online untuk siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif merupakan hal yang penting sehingga siswa dapat mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru di kelas dan di luar kelas. Hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Sistem Pembelajaran Interaktif Berbasis Web (Materi Penjadwalan Proses di SMK)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pengembangan sistem pembelajaran interaktif berbasis web?
- b. Bagaimana kualitas sistem pembelajaran interaktif berbasis web?
- c. Bagaimana tanggapan siswa terhadap sistem pembelajaran interaktif berbasis web?
- d. Bagaimana tanggapan guru terhadap sistem pembelajaran interaktif berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas maka diperlukan suatu batasan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan kepada guru dan siswa SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung.
- b. Sistem menggunakan HTML dan CSS dalam pembuatannya.
- c. Fasilitas sistem meliputi materi untuk siswa dan upload materi pelajaran oleh guru, diskusi dengan guru serta evaluasi online.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk pengembangan sistem pembelajaran interaktif berbasis web khususnya materi penjadwalan proses.
- b. Untuk mengetahui kualitas dari sistem pembelajaran interaktif berbasis web.
- c. Untuk mendapatkan tanggapan siswa yang menggunakan sistem pembelajaran interaktif berbasis web.
- d. Untuk mendapatkan tanggapan guru terhadap sistem pembelajaran interaktif berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah berbagai masalah yang dirumuskan di atas dapat diperoleh jawabannya, maka diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pendidik yang memilih strategi pembelajaran (model pembelajaran) atau sedang memulai pembelajaran kooperatif khususnya pada pembelajaran melalui penggunaan alat bantu pembelajaran.
- b. Untuk menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan.

- c. Sebagai referensi bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi peneliti, siswa, guru, instansi sekolah maupun peneliti lainnya.

a. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih efektif dalam belajar dan lebih mudah mengunduh materi mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dan menambah wawasan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran dalam rangka meningkatkan keefektifan belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan, saran dan informasi yang baik terhadap sekolah untuk mengembangkan strategi belajar mengajar yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan kuantitas hasil belajar siswa maupun lulusan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut maupun sebagai bahan acuan bagi peneliti lain dan dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan peneliti tentang alat bantu pembelajaran.

1.6 Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang umum digunakan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Interaktif

Interaktif berasal dari kata interaksi, yaitu hal saling melakukan aksi, interaksi terjadi karena adanya hubungan sebab akibat, yaitu adanya aksi dan reaksi.

b. *Web*

Web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet.

c. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh siswa selama proses pembelajaran dilaksanakan dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

1.7 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti masalah, menentukan tujuan, dan manfaat penelitian, kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, hipotesis, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan dengan kajian penelitian dan hal-hal lainnya yang mendukung penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang proses rekayasa dari sistem yang dijadikan acuan, kemudian menganalisis hasilnya untuk kebutuhan membangun sistem ini. Selain itu, diuraikan juga tahap-tahapan perancangan sistem ini berdasarkan hasil analisis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan temuan dari sistem yang digunakan oleh peneliti, hingga analisis hasil penggunaan sistem yang telah dibuat oleh peneliti.

5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi kesimpulan dan penelitian yang dilakukan, serta saran yang digunakan kepada para pengguna tentang hasil penelitian, maupun dapat menjadi bahan perbaikan lagi selanjutnya.